

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan studi yang berfokus pada masalah pokok yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memanfaatkan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode perhitungan lain.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hal-hal signifikan dari sebuah produk atau layanan. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang mengedepankan pengamatan terhadap fenomena dan bersifat alami. Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang didasari oleh filosofi pos-positivisme, yang digunakan untuk mengkaji keadaan objek alami (berlawanan dengan eksperimen), di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama, cara pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis datanya bersifat induktif kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih fokus pada makna penting daripada aspek generalisasi.²

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang dipilih untuk menyelidiki fenomena tertentu secara menyeluruh dan dalam konteks yang tepat. Menurut definisi Sugiyono, studi kasus adalah upaya penelitian yang dilakukan untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena dalam kerangka alamiahnya. Fenomena tersebut dapat mencakup program,

¹ Muhammad Ramdhan, "Metode Penelitian", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, cet. 1 2021), hlm. 6

² Melisa Anggraini, Frida Sari Samosir, Wajihan Nihaya, "Pelatihan Kepemimpinan Bagi Kepala Sekolah (Melalui Kajian Teori-teori Kepemimpinan yang Sesuai Diterapkan untuk Sekolah)", *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1.1,(Juli 2022), hlm. 10-17.

peristiwa, proses, atau aktivitas tertentu. Hal ini berarti bahwa data yang dikumpulkan dalam studi kasus meliputi keseluruhan fenomena yang diteliti. Studi kasus dilakukan dengan cara memeriksa secara mendalam suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus. Pemeriksaan tersebut dengan cara-cara yang sistematis, meliputi pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasil.

Pada penelitian ini, metode studi kasus digunakan untuk memahami, mengetahui dan menganalisis gaya mengajar yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas XII SMAN 1 Plemahan serta untuk mengetahui kendala dan solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah yang telah diuraikan, lokasi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah kelas XII tepatnya di kelas XII-1 dan XII-7 SMAN 1 Plemahan. Alasan peneliti memilih kelas XII-1 dan XII-7 adalah dikarenakan motivasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan islam dan budi pekerti siswa dikelas tersebut masih tergolong rendah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang di peroleh dari hasil pengamatan, pengukuran, pencatatan suatu peristiwa atau fenomena. Data dapat berupa angka, teks, gambar, suara atau simbol yang masih mentah dan belum di olah. Cara memperoleh data dapat dilakukan dengan:

a) Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber informasi penelitian yang diperoleh secara langsung dari asalnya tanpa perantara, baik individu ataupun kelompok. Maka dari itu, data ini diambil secara langsung. Pengumpulan data primer dilakukan khusus guna menjawab pertanyaan yang terdapat dalam penelitian. Penulis mengumpulkan data primer melalui metode survei dan juga dengan cara observasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi dalam suatu penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (bisa berupa catatan atau laporan dari pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, arsip catatan, atau laporan sejarah yang tersusun dalam dokumen atau foto.

2. Sumber data

Sumber informasi merupakan entitas dari mana data penelitian diperoleh.³ Apabila penelitian memanfaatkan wawancara untuk mengumpulkan informasi, maka entitas tersebut dinamakan responden, yaitu orang-orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan, baik melalui lisan maupun tulisan. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan dengan cara wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru PAI dan siswa kelas XII, khususnya kelas XII-1 dan XII-7 SMAN 1 Plemahan, peneliti juga melakukan observasi langsung sehingga bisa mengamati fenomena yang terjadi. Dokumen dan arsip juga menjadi

³ Fadila Ramadona Wijaya, Fehan Alya Rahmi Lubis, Mhd Najib Sihab Siregar, Azmi Ayu Fauziah Batubara, "Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait", *Jurnal Edukatif*, Vol.3.2, (Mei 2025), hlm. 271-276.

sumber pendukung untuk penelitian ini yang berupa laporan, foto atau artikel. Catatan lapangan juga menjadi penting yang dibuat oleh peneliti selama proses pengumpulan data seperti perasaan, intuisi atau partisipasi yang timbul saat berinteraksi dengan partisipan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pendekatan yang diambil penulis untuk mendapatkan informasi dari sumber informasi.⁴ Adapun metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang paling umum diterapkan dalam studi kualitatif.⁵ Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara merupakan interaksi yang memiliki maksud tertentu dan diawali dengan beberapa pertanyaan santai. Banyak peneliti menghadapi tantangan saat melakukan wawancara, karena responden biasanya memberikan jawaban yang singkat. Berbeda dengan percakapan sehari-hari, wawancara dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data dari satu pihak saja, sehingga muncul hubungan yang tidak seimbang. Peneliti sering mengarahkan sesi wawancara untuk menggali emosi, pandangan, dan pemikiran partisipan.⁶

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai gaya mengajar yang digunakan oleh

⁴Gagah Daruhadi, Pia Sopiati, "Pengumpulan data penelitian", *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol.3.5, (Agustus 2024), hlm. 5423-5443.

⁵ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kuesioner", *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, Vol.3.1, (Januari-Juni 2025), hlm. 39-47.

⁶ Hermawan & Hariyanto, Buku Ajar Metode Penelitian Berbasis Bisnis (Kuantitatif dan Kualitatif), (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, cet. 1 2022), hlm. 30

pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pendidik dalam menggunakan gaya mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta upaya atau solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang melibatkan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek di lingkungan yang sedang diteliti.⁷ Melalui metode observasi, tidak hanya suara yang bisa dijadikan sumber informasi, tetapi juga berbagai gerakan serta ekspresi wajah dapat memengaruhi hasil observasi. Penulis memilih untuk menggunakan tipe observasi non partisipan, yang artinya penulis hanya melihat dan mengamati perilaku atau peristiwa yang ditunjukkan oleh objek penelitian yang berkaitan dengan analisis cara mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran pendidikan Islam dan budi pekerti di kelas XII SMAN 1 Plemahan, tanpa melakukan intervensi terhadap objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada suatu pencatatan tentang kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi dapat berupa teks, gambar, atau karya-karya penting dari individu tertentu. Hasil dari riset melalui pengamatan

⁷ Hari Pujiyanto, "Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs", *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, Vol.2.6, (Juni 2021), hlm. 749-754.

atau wawancara akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi jika didukung dengan dokumen-dokumen yang relevan.⁸

Dokumentasi mencakup proses pengumpulan informasi terkait catatan, transkrip, buku, surat kabar, peraturan tertulis, maupun lampiran. Data yang terkumpul oleh peneliti mencakup berbagai lampiran, seperti surat-surat penelitian, data daftar anggota, SOP, catatan wawancara, kunjungan, dan lain-lain.

Dalam studi ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk mendukung informasi tentang metode pengajaran guru dalam memotivasi siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dokumen yang dihimpun termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul pengajaran, bahan ajar, serta media yang digunakan oleh guru selama proses pendidikan, dan data hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi lain, seperti foto-foto kegiatan pembelajaran, gambar saat wawancara, dan aktivitas penelitian lainnya sebagai bukti pelaksanaan penelitian di lapangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikuntoro, alat penelitian adalah sarana yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan tugasnya untuk mengumpulkan informasi, sehingga aktivitas tersebut menjadi terorganisir dan memudahkan prosesnya..⁹ Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai

⁸Apriani Tabun, Agus Budianto, Heru Budiono, “Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Noemuti Di Kabupaten Timor Tengah Utara”, (Ph. D. Thesis Universitas Nuantara PGRI Kediri, 2022)

⁹ Ikmal Muhammad, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dengan Model Cooperative Learning Tipe TGT Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1”, (Ph. D. Thesis IKIP PGRI Pontianak, Agustus 2022)

untuk mengumpulkan informasi dalam suatu studi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, relevan, dan mendalam. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan panduan analisis dokumen.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat secara sistematis aktivitas, interaksi, dan dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran PAI berlangsung. Komponen yang dicatat meliputi aktivitas guru seperti metode pengajaran yang dipakai, interaksi guru dengan siswa, aktivitas siswa seperti partisipasi dan keterlibatan, serta lingkungan belajar termasuk suasana kelas dan ketersediaan fasilitas. Lembar observasi bertujuan untuk mengevaluasi cara mengajar guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan Islam dan budi pekerti di kelas XII SMAN 1 Plemahan.

b. Pedoman Wawancara

Panduan wawancara adalah kumpulan pertanyaan semi terstruktur yang digunakan untuk memandu proses wawancara dengan informan kunci seperti kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas XII, yaitu kelas XII-1 dan XII-7. Pertanyaan untuk kepala sekolah mencakup pandangan kepala sekolah tentang relevansi gaya mengajar dengan motivasi siswa, kebijakan sekolah, dan strategi yang digunakan kepala sekolah untuk mengatasi tantangan pendidikan saat ini. Kemudian pertanyaan untuk guru PAI mencakup model atau metode gaya mengajar yang dipakai pada saat proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan persepsi tentang

efektivitas model atau metode gaya mengajar yang dipakai. Sementara itu, pertanyaan untuk siswa berfokus pada pengalaman belajar dengan model atau metode yang dipakai oleh guru, tingkat motivasi dan keterlibatan, serta dampak terhadap pembelajaran di kelas. Tujuan dari pedoman wawancara ini adalah untuk mendapatkan pandangan mendalam, pengalaman, dan persepsi dari berbagai perspektif tentang model atau metode gaya mengajar guru yang digunakan di kelas XII-1 dan XII-7.

c. Panduan Analisis Dokumen

Panduan analisis dokumen adalah alat yang digunakan untuk menilai dan mengkaji dokumen-dokumen resmi sekolah yang relevan dengan pembelajaran PAI. Dokumen yang dianalisis meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media/bahan ajar PAI, daftar nilai hasil belajar, dan dokumen yang berkaitan dengan sekolahan. Analisis RPP digunakan untuk menganalisis perencanaan gaya mengajar guru, komponen metode, model, dan media pembelajaran yang dicantumkan. Media dan bahan ajar PAI Untuk menilai kualitas dan relevansi bahan yang digunakan (misalnya *powerpoint*, video, modul) yang merupakan bagian integral dari gaya mengajar. Daftar nilai hasil belajar PAI digunakan sebagai data awal untuk melihat korelasi antara periode penerapan gaya mengajar tertentu dengan peningkatan/penurunan hasil belajar siswa. Sementara dokumen yang berkaitan dengan sekolahan digunakan untuk memberikan informasi secara umum tentang lingkungan belajar. Tujuan dari analisis dokumen ini adalah untuk mendapatkan data

kontekstual dan mendalam yang mendukung hasil observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian metode dan proses yang digunakan untuk mengolah dan menyimpulkan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang berguna atau mendukung pengambilan keputusan. Adapun tekniknya yakni :

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses seleksi dalam fokus perhatian, berfungsi untuk menyederhanakan informasi, abstrak, serta mentransformasi data mentah yang diperoleh dari penelitian lapangan. Aktivitas reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama fase penelitian. Reduksi data mencakup merangkum informasi, mengkodekan, menelusuri tema, menciptakan pengelompokan berdasarkan seleksi yang ketat dari data, membuat ringkasan atau catatan singkat, dan akhirnya mengategorikan ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian data

Menurut pandangan Miles dan Huberman, penyampaian data dalam penelitian kualitatif yang diformulasikan dalam bentuk naratif dan pelaksanaan analisis data memudahkan dalam memahami jalannya penelitian. Hal ini berkontribusi pada perencanaan untuk langkah-langkah berikutnya terkait dengan pemahaman yang diperoleh.¹⁰ Karena hal

¹⁰ Nur Latifah, Asep Supena, "Analisis attention siswa sekolah dasar dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19", *Jurnal basicedu*, Vol.5.3, (Juni 2021), hlm. 1175-1182.

tersebut membuat perencanaan kerja untuk tahap selanjutnya berkaitan dengan yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menghasilkan kesimpulan. Di tahap akhir, peneliti akan mengkonklusi hasil dari penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan segera jika data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Proses ini berfungsi untuk memberi makna pada data, dan setelah kesimpulan diambil, langkah selanjutnya adalah konfirmasi, yang dilakukan agar makna yang terkandung dalam data tersebut sudah tepat.

4. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan 4 (empat) tahapan yaitu sebagai berikut:

a) Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan dalam merancang penelitian, menentukan fokus yang akan diteliti, berkonsultasi dengan pembimbing, mengurus perizinan, menghubungi lokasi objek penelitian, dan menyajikan proposal penelitian.

b) Tahap kegiatan lapangan

Menyangkut aktivitas pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian serta pencatatan data. Melakukan observasi secara komprehensif, menganalisis situasi dan kondisi, serta menyimpulkan hal-hal yang paling diperlukan dalam penelitian.

c) Tahap Analisa Data

Mencakup usaha untuk memeriksa keabsahan data melalui pengamatan dan wawancara ulang serta memberikan makna atau kesimpulan yang sederhana. Memverifikasi data yang terkumpul dengan responden dan narasumber yang berkaitan, serta melakukan konfirmasi kepada pembimbing mengenai hal tersebut.

d) Tahap Penulisan Laporan

Di fase ini, peneliti merangkum temuan dari rangkaian aktivitas pengumpulan data hingga memberikan interpretasi terhadap data tersebut. Selanjutnya, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian untuk mendapatkan masukan yang dapat digunakan sebagai perbaikan, sehingga hasil penelitian bisa lebih optimal.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi data atau pengecekan keabsahan data merupakan tahapan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah valid, reliabel, dan akurat.¹¹ Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data tersebut benar-benar menggambarkan fenomena yang sedang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Teknik pengecekan keabsahan data dapat meliputi:

1. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Dengan memperluas pengamatan peneliti, kepercayaan data yang dikumpulkan dapat ditingkatkan. Sebagaimana dalam Sugiyono, dengan

¹¹ M. Husnailail, M Syahrani Jailani, "Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah", *Junal Genta Mulia*, Vol.15.2, (Agustus 2024), hlm. 70-78.

memperpanjang pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan sebelumnya sudah benar, apabila setelah dicek kembali ternyata sumber informasi yang tidak akurat menyebabkan peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam agar memperoleh data yang benar.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah diberikan sebelumnya benar atau masih terdapat kesalahan. Karena mendapatkan data yang akurat membutuhkan waktu yang relatif lama, bukan dengan cara instan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yakni metode dalam penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan validitas data dengan cara melakukan observasi secara terus-menerus, teliti dan mendalam. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti berupaya memahami fenomena yang di amati secara menyeluruh dan memastikan bahwa setiap detail yang penting tidak terlewatkan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dengan cara memeriksa ulang data, baik sebelum dan sesudah data dianalisis. Menurut William Wiersma, dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi adalah suatu pendekatan dalam pengumpulan data dengan menggabungkan

¹² Solekhah Nur Afifah, "Penerapan Model Pendidikan Full Day School dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025", (Ph. D. Thesis Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta., Desember 2025)

berbagai metode atau sumber informasi yang sudah ada.¹³ Tujuan utama triangulasi adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan objektif tentang fenomena yang diteliti serta untuk meminimalkan kesalahan yang mungkin muncul dari satu metode atau sumber data saja.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data yakni sumber dan teknik dalam proses pengecekan keabsahan data. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek dan membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda, sedangkan triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

¹³ Shina Nureni Nazilah, "Komunikasi persuasif KH Muslim Mubarak dalam membina kualitas Akhlak Santri: Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Majidiyah Sumedang", (Ph. D. Thesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024)